

ABSTRAK

PERBANDINGAN TINGKAT KEJADIAN KETOMBE PADA SISWI BERJILBAB DAN TIDAK BERJILBAB DI SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2014

Oleh

VIDIANKA REMBULAN

Ketombe adalah salah satu masalah kulit kepala yang sering dialami di usia pubertas. Salah satu faktor penyebab ketombe adalah kelembapan yang erat kaitannya dengan penggunaan jilbab. Kelembapan yang disebabkan oleh penggunaan jilbab dapat meningkatkan aktivitas kelenjar sebacea dan jamur *Pityrosporum ovale* sehingga dapat menimbulkan ketombe. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kejadian ketombe pada siswi berjilbab dengan siswi yang tidak berjilbab di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Subjek penelitian ini adalah siswi berjilbab dan tidak berjilbab di SMA Negeri 9 Bandar Lampung di mana teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional random sampling*. Data diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuisioner, wawancara, dan pemeriksaan fisik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian dari uji *chi square* diperoleh nilai hasil uji $p = 0,071 (> 0,05)$ sehingga tidak ada perbedaan bermakna kejadian ketombe pada siswi berjilbab dan tidak berjilbab di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna kejadian ketombe pada siswi berjilbab dan tidak berjilbab di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Kata kunci: jilbab, ketombe, *pityrosporum ovale*